

PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MELALUI EFISIENSI APBN

Eka Maisara Amalia
Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Ekamaisara317@gmail.com

ABSTRAK

In general, what we all know about the meaning of an education is to develop one's potential to have a good personality and self-confidence and an active teaching and learning process. The purpose of education is for every person to have a good personality, be confident, have skills, have intelligence and so on. From the existence of National Education, we must be able to educate the nation's life, namely Education, which means the process of empowerment. With this Education will be able to advance Indonesian cultures. In the preamble of the 1945 Constitution it is explained that the purpose of the establishment of the state is to form a whole government that can protect, protect and pay attention to the welfare of the people and educate the life of the Indonesian nation. From what has been briefly explained above, it seems clear that the government of Indonesia is a government that must be active and active in carrying out these missions, such as advancing people's welfare and educating the nation. We can get education anywhere, not just at school or at private study places. However, it can also be in our lives. For example, learning to cook, learning to respect the opinions of others, and observing everyone do something good. In order for education to run smoothly, therefore the means of education must be adequate. And for a student who cannot afford to pay, they can get a scholarship. In general, what we all know about the meaning of an education is to develop one's potential to have a good personality and self-confidence and an active teaching and learning process. The purpose of education is for every person to have a good personality, be confident, have skills, have intelligence and so on. Parson (in Asmadi, 2008), it can be concluded that health is an ability that must be owned by every individual to be able to carry out their duties and roles effectively with optimal body condition.

Keywords: Infrastructure, Health, Education, Role of Government

Abstrak

Secara umum yang kita semua ketahui tentang arti sebuah Pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi seseorang agar mempunyai kepribadian yang baik serta percaya diri dan proses belajar mengajar yang aktif. Tujuan dari Pendidikan adalah untuk setiap seseorang itu memiliki pribadi yang baik, percaya diri, mempunyai keterampilan, memiliki kecerdasan dan lain sebagainya. Dari adanya Pendidikan Nasional yang harus kita mampu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu Pendidikan yang berarti pada proses pemberdayaan. Dengan ini Pendidikan akan dapat memajukan kebudayaan-kebudayaan Indonesia. Dalam pembukaan UUD 1945 dijelaskan bahwasannya tujuan dari pendirian negara yaitu untuk membentuk segenap pemerintah yang dapat melindungi, mengayomi, dan memperhatikan demi kesejahteraan masyarakat serta mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Dari yang sedikit dijelaskan diatas, nampak jelas bahwa pemerintah negara Indonesia adalah pemerintah yang harus aktif dan berjalan dalam melakukan misi tersebut, seperti memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Pendidikan itu bisa kita peroleh dimana saja, bukan hanya di sekolah atau di tempat belajar privat. Tetapi, juga bisa di kehidupan kita. Contohnya, belajar memasak, belajar menghargai pendapat orang

lain, dan mengamati setiap orang lakukan dengan hal yang baik. Agar Pendidikan itu berjalan dengan lancar, maka dari itu sarana dari Pendidikan harus memadai. Dan bagi seorang siswa-siswi yang tidak mampu untuk membayar, maka bisa mendapatkan beasiswa. Secara umum yang kita semua ketahui tentang arti sebuah Pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi seseorang agar mempunyai kepribadian yang baik serta percaya diri dan proses belajar mengajar yang aktif. Tujuan dari Pendidikan adalah untuk setiap seseorang itu memiliki pribadi yang baik, percaya diri, mempunyai keterampilan, memiliki kecerdasan dan lain sebagainya. Parson (dalam Asmadi, 2008), dapat disimpulkan bahwasana sehat itu adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap orang individu untuk dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif dengan kondisi badan yang optimal.

Kata Kunci: Infrastruktur, Kesehatan, Pendidikan, Peran Pemerintah

LATAR BELAKANG

1. Latar Belakang

Secara umum yang kita semua ketahui tentang arti sebuah Pendidikan yaitu untuk mengembangkan potensi seseorang agar mempunyai kepribadian yang baik serta percaya diri dan proses belajar mengajar yang aktif. Tujuan dari Pendidikan adalah untuk setiap seseorang itu memiliki pribadi yang baik, percaya diri, mempunyai keterampilan, memiliki kecerdasan dan lain sebagainya.

Pendidikan itu bisa kita peroleh dimana saja, bukan hanya di sekolah atau di tempat belajar privat. Tetapi, juga bisa di kehidupan kita. Contohnya, belajar memasak, belajar menghargai pendapat orang lain, dan mengamati setiap orang lakukan dengan hal yang baik. Agar Pendidikan itu berjalan dengan lancar, maka dari itu sarana dari Pendidikan harus memadai. Dan bagi seorang siswa-siswi yang tidak mampu untuk membayar, maka bisa mendapatkan beasiswa.

Upaya Pemerintah agar sarana Pendidikan di sekolah itu terjamin, maka pemerintah harus melakukan, yaitu sebagai berikut :

- Program pembangunan Kurikulum, yaitu proses perencanaan yang direncanakan agar yang dihasilkan mencapai tujuan Pendidikan yang secara nasional.
- Program pengadaan buku paket, guna dari buku paket ini adalah sebagai penunjang dari pembelajaran saat di sekolah atau madrasah.
- Bantuan Operasional Sekolah (BOS), program ini yang diusung oleh pemerintah agar dapat membantu sekolah memberikan pembelajaran yang maksimal.
- Program peningkatan mutu Guru, seorang guru harus benar-benar bisa memahami siswa-siswinya. ada motto untuk guru “Jadilah Guru yang baik atau Tidak sama sekali”.

Pendidikan dan Kesehatan sangat tergantung serta berkesinambungan karena Pendidikan sangat penting begitu juga Kesehatan. Ketika Kesehatan tidak kita jaga maka kita tidak bisa mengikuti pembelajaran di sekolah atau di tempat belajar lainnya.

Pada umumnya Kesehatan merupakan keadaan seseorang yang bahagia atau sejahtera dari jiwa, raga, badan, dan sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif sosial dan ekonomisnya. ketika dari salah satu jiwa, raga dan sosial kita tidak baik, maka kita sedang tidak sehat atau sakit. dengan adanya kualitas sarana kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu Rumah sakit, klinik, apotik dan lain sebagainya. Tetapi ketika ada masyarakat yang kurang mampu maka

pemerintah memberikan BPJS dan masih banyak lagi.

Salah satu peran pemerintah dalam kesehatan merupakan salah satu nya bisa menurunkan atau merendahkan angka kematian yang terjadi pada ibu dan anak. Agar angka kematian ibu dan anak ini tidak meningkat dan bisa mengalami penurunan salah satu cara nya yaitu meningkatkan nutrisi, mengontrol di setiap rumah-rumah, dan memeriksa penyakit infleksi atau penyakit yang bisa menular. Karena kesehatan itu sangat penting untuk kita semua. Peran yang harus dilakukan oleh pemerintah, agar masyarakat yang sakit bisa berobat walaupun mereka mengalami kesenjangan ekonomi atau pun krisis uang apalagi disaat pandemic seperti ini, mencari uang sangatlah susah karena banyak yang di PHK dari pekerjaan nya. maka dari itu pemerintah harus menyediakan BPJS bagi warga atau masyarakat yang kurang mampu.

Rumusan masalah

1. Apa Pengertian Pendidikan Dan Kesehatan menurut para ahli?
2. Infrastruktur apa saja yang diberikan oleh pemerintah untuk Pendidikan dan Kesehatan melalui Efisiensi APBN?
3. Apa Peran pemerintah yang dapat dilakukan untuk Pendidikan dan Kesehatan?

Tujuan

1. Agar dapat mengetahui arti dari Pendidikan dan kesehatan
 2. Agar dapat mengetahui infrastruktur apa yang diberikan oleh pemerintah untuk Pendidikan dan kesehatan melalui efisiensi APBN
- Agar dapat mengetahui peran apa yang dilakukan pemerintah untuk Pendidikan dan Kesehatan

KAJIAN TEORITIS

Dari berbagai pengertian, ada beberapa pengertian menurut para ahli yaitu Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang telah diberikan oleh seorang dewasa kepada pengembangan anak tujuannya untuk mencapai sebuah kedewasaan yang bisa melakukan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Sangat besar peran pemerintah dalam Pendidikan Indonesia, yaitu berguna dalam meningkatkan kualitas-kualitas Pendidikan anak Indonesia, yang pertama yaitu di mulai dari ketersediaan sarana dan prasarana minimal dari gedung sekolah yang layak untuk dipakai belajar mengajar. hingga sampai pada ketersediaan berbagai fasilitas pendukung Pendidikan lainnya. dan adapun beberapa faktor lain nya yang bisa menyebabkan kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia masih sangat rendah yaitu Salah satu nya dari faktor kualitas pengajar yang masih sangat kurang. Pengajar yang berada di Indonesia, masih dibidang kurang karena lemahnya para pendidik dalam menggali potensi-potensi murid nya. dan para pendidik masih memaksakan kehendak murid untuk mempelajari semua hal tanpa memperhatikan kebutuhan, minat, dan bakat yang telah dimiliki oleh masing-masing muridnya.

Tanggung jawab pemerintah dalam dunia Pendidikan seharusnya menjadi sebuah kewajiban yang harus diterapkan dengan cara memberikan atau mengasihkan selutruh keperluan dasar sekolah, penyediaan sarana dan prasarana, guru yang profesional, dan tanpa kebijakan yang sifatnya diskriminatif terhadap anak didik. Dan Pendidikan adalah tanggung jawab kitabersama para orang tua, masyarakat dan pemerintah, karena

Pendidikan tidak bisa atau tidak boleh kita bebankan kepada salah satu contohnya dibebankan kepada guru saja ataupun orang tua saja dikarenakan ketiga unsur tersebut menanggung tanggung jawab nya masing-masing. (Ramly, 2005: 134).

Dari adanya Pendidikan dan Kesehatan ini sangat berkesinambungan atau berkaitan karena keduanya sama-sama sangat penting bagi setiap orang. Kesehatan Menurut beberapa para ahli adalah sebuah sumber daya yang harus dimiliki semua orang dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang perlu dicapai. Kesehatan tidak hanya terfokus kepada fisik saja tetapi juga harus bugar yang meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.

Dan pemerintah Indonesia menganggap bahwasannya pembangunan yang telah berpusat pada manusia itu lebih penting dari pada dengan hal-hal lainnya. pemerintah lebih memprioritaskan anggaran Pendidikan paling sedikit 20% dari APBN dan APBD total anggaran, dan untuk anggaran kesehatan setidaknya kurang lebih 5% dari total anggaran APBN dan 10% dari total anggaran APBD.

Peran pemerintah dalam kesehatan yaitu menurunkan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan nutrisi, mengontrol atau memeriksa penyakit infleksi dan penyakit yang tidak dapat menular, dan menggalakkan gerakan masyarakat dan dokter keluarga. Karena kesehatan itu sangat penting untuk kita semua. Peran yang harus dilakukan oleh pemerintah, agar masyarakat yang sakit bisa berobat walaupun mereka mengalami kesenjangan ekonomi atau pun krisis uang apalagi disaat pandemic seperti ini, mencari uang sangatlah susah karena banyak yang di PHK dari pekerjaannya. maka dari itu pemerintah harus menyediakan BPJS bagi warga atau masyarakat yang kurang mampu.

METODE PENELITIAN

Pada Jurnal ini penulis menggunakan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif. Jurnal ini adalah jurnal teoritis dan konseptual yang bermaksud mencari fakta teoritik sebanyak-banyaknya untuk kemudian penulis analisis dan mengambil kesimpulan. Penulis menguraikan jurnal ini dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan sebuah teori yang telah diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Dan pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arti Pendidikan menurut para ahli yaitu :

- ❖ Prof. Herman H. Horn. Beliau berpendapat bahwasannya Pendidikan merupakan suatu proses yang berada di lebih tinggi bagi makhluk sosial yang telah berkembang secara fisik maupun mental yang sadar kepada alam (intelektual, emosional, kemauan mereka).
- ❖ Menurut Langeveld (1971), Alat Pendidikan merupakan suatu perilaku atau perbuatan yang telah dilakukan atau dikerjakan secara sengaja untuk mencapai suatu tujuan dari Pendidikan. Dengan ini, alat Pendidikan adalah suatu perbuatan situasi yang dengan sengaja diadakan untuk terlaksananya suatu proses Pendidikan guna untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan baik itu berupa benda atau bukan benda.

Kesehatan Menurut WHO merupakan keadaan kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang lengkap dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau

kelemahan. Seseorang dikatakan sehat itu meliputi fisik, mental, dan sosial nya. ketika salah satu ada yang tidak sehat berarti bisa dikatakan kurang fit nya tubuh seseorang tersebut. Sedangkan Kesehatan Menurut Para Ahli yaitu :

- ❖ Menurut (Robert.H.Brook,2017:585), kesehatan merupakan sebuah sumber daya yang dimiliki setiap seseorang dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang harus untuk dicapai. Kesehatan tidak hanya terfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.
- ❖ Parson (dalam Asmadi, 2008), dapat disimpulkan bahwasana sehat itu merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang individu untuk dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif dengan kondisi badan yang optimal.

Sarana yang diberikan pemerintah untuk Pendidikan yaitu sebagai berikut :

- ❖ Program pengadaan buku paket, guna dari buku paket ini adalah sebagai penunjang dari pembelajaran saat di sekolah atau madrasah.
- ❖ Bantuan Operasional Sekolah (BOS), program ini yang diusung oleh pemerintah agar dapat membantu sekolah memberikan pembelajaran yang maksimal.
- ❖ Program peningkatan mutu Guru, seorang guru harus benar-benar bisa memahami siswa-siswinya.

Sarana yang diberikan pemerintah untuk Pendidikan selama Pandemi Covid-19 yaitu sebagai berikut :

- ❖ Alat Kebersihan dan Kesehatan. Jadi ketika akan masuk sekolah Pembelajaran Tatap Muka (PTM), seluruh siswa-siswi wajib untuk vaksin, swab terlebih dahulu. Dan ketika masuk kelas seluruh siswa-siswi harus cek suhu dan cuci tangan terlebih dahulu.
- ❖ Ruang kelas yang steril dan yang sesuai Regulasi. Sesuai aturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwasannya kelas harus steril.
- ❖ Loker Pribadi dan Rak sepatu Khusus
- ❖ Tenaga Kesehatan Sekolah. Karena pada umumnya setiap sekolah se-Indonesia itu mempunyai tenaga kesehatan guna untuk situasi darurat.
- ❖ Platform e-learning untuk siswa-siswi. Pengurangan kapasitas siswa-siswi yang ada di dalam kelas tersebut itu sangat mengganggu pembelajaran di kelas.
- ❖ Ketika ada siswa-siswi yang mengikuti proses belajarnya secara daring atau online maka dari itu, pemerintah harus menyediakan kuota paketan untuk para siswa-siswi yang mengikuti secara daring.

Dan adapun beberapa yang harus kita ketahui mengenai berapa persen dana APBN untuk kesehatan dalam hal ini upaya penguatan sistem kesehatan yang ada di daerah, dari adanya 514 kabupaten, 34 provinsi yang mengalokasikan 10 persen dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk Anggaran kesehatan. Pelayanan kesehatan telah dibiayai dari berbagai macam sumber seperti pemerintah, baik dari pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah dengan dana yang berasal dari pajak umum atau penjualan serta asuransi sosial.

Peran pemerintah dalam Pendidikan Indonesia, Pemerintah memegang peran penting dalam hal ini. Karena untuk mensukseskan anak-anak bangsa, yaitu guna dalam meningkatkan kualitas Pendidikan anak-anak Indonesia, yang utamanya di mulai dari ketersediaan sarana dan prasarana minimal dari gedung sekolahnya yang

layak untuk dipakai belajar mengajar, hingga sampai pada ketersediaan berbagai fasilitas pendukung Pendidikan lainnya.

Pemerintahan pusat wajib untuk memberikan layanan dan kemudahan untuk terselenggaranya Pendidikan bermutu bagi warga negara tanpa adanya diskriminasi. Dan dengan adanya itu pemerintah pusat juga wajib menjamin tersedianya dana guna untuk terselenggaranya Pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai lima belas tahun. Itulah sebabnya pemerintah pusat/daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar, minimal pendidikan dasar tanpa dipungut biaya, karena wajib belajar adalah tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Arifin, 2005: 79)

Cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu sebagai berikut :

- Mengikuti Penataran.

Cara ini adalah salah satu cara agar semua usaha Pendidikan dan pengalaman untuk dapat meningkatkan keahlian guru atau keterampilan guru di sekolah. Dan juga dapat menyelaraskan pengetahuan guru dan keterampilan guru sesuai dengan kemajuan atau perkembangan anak di masa saat ini. Contohnya seperti melakukan khursus bagi guru agar keterampilan nya semakin terasah.

- Memperbanyak membaca.

Cara ini adalah salah satu cara agar guru tetap professional dalam mengajar dan juga bisa menguasai mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswi nya. dan menjadi salah satu guru professional haruslah banyak-banyak membaca buku dan tidak hanya berpedoman sama satu buku saja, agar informasi yang didapatkan juga lebih banyak.

- Mengadakan Hubungan dengan Wali murid.

Cara ini adalah salah satu cara agar guru dan wali murid sama-sama tau perkembangan siswa-siswi nya saat di sekolah maupun dirumah, serta bisa untuk mengarahkan pada perbuatan yang positif. Karena jam pendidikan yang diberikan kepada sekolah lebih sedikit apabila dibandingkan jam pendidikan di dalam rumah atau keluarga.

Berikut adalah Data Pendidikan yang masih tercantum Sekolah dan Putus Sekolah, Pada Tahun (2016-2020) yaitu sebagai berikut





Angka Putus sekolah itu dikarenakan atau berhubungan dengan adanya kemiskinan ataupun kesenjangan ekonomi. Karena kemiskinan itu berputar pada tiga hal yaitu tingkat pendapatan, Pendidikan dan kesehatan. Dari tingkat Pendidikan yang sangat rendah dan kurangnya modal itu yang dapat menyebabkan rendahnya produktivitas yang dapat mengakibatkan rendahnya pada tingkat pendapatan yang mereka terima, apalagi pada saat pandemi saat ini, dan pada akhirnya dapat berdampak pada Pendidikan. Banyak sekali dampak pada Pendidikan yang ada di Indonesia pada saat mengalami pandemi Covid-19 saat ini, yaitu sekolah melalui daring, kuota lebih banyak untuk dipakai, dan terganggunya konsentrasi siswa-siswi saat belajar di rumah. Atau pun saat handphone hanya satu dan itu dipakai sama orang tua, jadi belajar nya harus diundur setelah orang tua datang dari kerja diluar.

Dari masalah di atas (putus sekolah) itu bukan hal yang biasa lagi untuk dihadapi oleh pemerintah. Dari pemutusan sekolah inu pemerintah sulit atau susah untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Dari kemiskinan ini akan berdampak pada anak-anak, yaitu akan dituntut untuk bekerja bagi anak laki-laki, bagi anak perempuan ada yang nikah dini karena mereka menganggap anak perempuan itu sebagai beban, tetapi ketika anak perempuan tersebut menikah, otomatis yang menanggung hidup anak perempuan itu adalah suaminya. ini yang membuat pemerintah susah mencari sumber daya manusia yang unggul.

Menurut survei dari Political and Economic Risk Consultant (PERC) kualitas Pendidikan yang ada di Indonesia pad anomer 12 negara Asia. Maka dari itu, bisa kita simpulkan bahwasannya negara Indonesia tingkat Pendidikan nya rendah dan terancam. Dari hal ini dapat kita lihat bahwasannya indeks dan kualitas Pendidikan yang berada di Indonesia ada masalah yang harus di tuntaskan. Masalah tersebut adalah dalam peningkatan mutu yang berada di jenjang Pendidikan. Dengan adanya permasalahan seperti ini membuat terhambatnya penyediaan sumber daya manusia di Indonesia.

Dan adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami penurunan atau rendah, salah satu faktor tersebut yaitu kualitas pengajar yang masih sangat kurang karena lemahnya pendidik untuk menggali potensi-potensi nya dalam pengetahuan. Pendidikan ini seharusnya sarana yang sangat menyenangkan dan menarik bagi para murid nya. Dan jangan memaksakan

dan menuntut dalam pembelajaran. Guru juga harus menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, adapun ekstrakurikuler untuk tambahan dalam kreatifitas mereka agar tetap nyaman dalam belajar. Disaat pandemi pembelajaran yang disampaikan sangatlah kurang untuk disampaikan kepada murid nya.. Jam belajar yang ada di sekolah Indonesia terlalu lama, tetapi saat pandemi jam belajar di sekolah menjadi berkurang, sehingga siswa mengalami sulit mengembangkan minat dan bakat yang telah mereka miliki melalui kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi yang beradadi sekolah. Bila waktu luang setelah kegiatan belajar mengajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan dan kreatifitas siswa tersebut.

Pendidikan sangat berhubungan dengan kesehatan. Ketika kita tidak sehat (sakit), maka kita tidak bisa belajar dengan maksimal. Seperti yang sudah penulis paparkan diatas, ketika kita mengalami kesenjangan ekonomi atau kemiskinan maka akan berdampak atau berakibat salah satu nya yaitu kesehatan. Contohnya seperti, ketika kita tidak ada uang akhirnya menjadi beban dalam pikiran kita atau ketika kita sedang sakit dan tidak mempunyai dana atau uang untuk berobat. Maka dari itu pemerintah disini berperan penting dalam kesehatan dan Pendidikan di masyarakat.

Untuk Anggaran Pendidikan merupakan alokasi anggaran pada Pendidikan yang telah dianggarkan kepada kementerian negara atau lembaga-lembaga lainnya, dari adanya alokasi anggaran Pendidikan ini di transfer ke daerah dan dialokasikan melalui pengeluaran biaya, termasuk dalam gaji pendidik tetapi tidak termasuk kedalam anggaran Pendidikan kesehatan. Pengeluaran pemerintah ini untuk Pendidikan dialokasikan sebesar 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sedangkan untuk dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), artinya dana khusus dari APBN itu sendiri, yang diperuntukkan bagi sekolah di seluar Indonesia jadi sekolah manapun atau dijenjang berapa pun mendapatkan dana BOS tersebut.

Karena kesehatan itu sangat penting untuk kita semua. Peran yang harus dilakukan oleh pemerintah, agar masyarakat yang sakit bisa berobat walaupun mereka mengalami kesenjangan ekonomi atau pun krisis uang apalagi disaat pandemic seperti ini, mencari uang sangatlah susah karena banyak yang di PHK dari pekerjaannya. maka dari itu pemerintah harus menyediakan BPJS bagi warga atau masyarakat yang kurang mampu.

Berikut adalah layanan pemerintah untuk masyarakat atau warga sekitar dalam kesehatan :

Peningkatan Akses.

Dengan pelayanan peningkatan akses yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat, upaya ini pemerintah lakukan agar pemenuhan tenaga kesehatan, peningkatan sarana- sarana yang ada di rumah sakit, klinik atau tempat kesehatan, pelayanan primer, yaitu contoh nya seperti dokter praktek mandiri dan sekarang ada halodok di mesia online. Dan juga pemenuhan prasarana pendukung yaitu seperti alat kesehatan, obat, dan bahan habis pakai. Serta layanan yang ada di daerah terpencil.

Peningkatan Mutu

Dengan pelayanan peningkatan akses yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat, dalam peningkatan mutu ini yang baik fasilitas penyelenggaraan layanan, maupun dari sumber daya manusia kesehatan adalah seperti melalui penyediaan norma, standar, prosedur dan kriteria.

Penguatan Dinas Kesehatan.

Penguatan peran Dinas Kesehatan ini berada dalam Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi yang dapat melalui sosialisasi advokasi dan masih banyak lagi.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mensejahterakan masyarakat dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat agar mau untuk hidup sehat, upaya utama dari pemerintah yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pencapaian sasaran pembangunan nasional.

Dari fasilitas pelayanan kesehatan ini mereka pasti memiliki beberapa Tenaga Kesehatan seperti Dokter, Suster, dan lainnya. Tenaga Kerja tersebut adalah seseorang yang mengabdikan dirinya untuk masyarakat dan siap membantu apa saja keluhan-keluhan masyarakat, dan tenaga kesehatan juga mempunyai pengetahuan di bidang kesehatan. Ada beberapa Fasilitas yang diberikan pemerintah untuk masyarakat yang sedang sakit yaitu sebagai berikut ;

- ❖ Tempat praktik mandiri (seperti membuka klinik pribadi)
- ❖ Pusat Kesehatan Masyarakat
- ❖ Klinik
- ❖ Rumah sakit
- ❖ Apotek dan unit transfuse darah.



Dalam survei sosial ekonomi nasional yang dapat dilakukan oleh Badan digunakan dapat mengukur derajat kesehatan merupakan dengan pendekatan subjektif melalui pertanyaan mengenai keluhan kesehatan. Dengan berbagai jenis keluhan diantaranya yaitu panas, diare, batuk pilek, demam dan lainnya. dan pada tahun 2017 keluhan sakit setara semua penyakit nya (demam, pilek, panas), pada tahun 2018 keluhan sakit mengalami penurunan dan pada tahun 2019 keluhan sakit semakin tinggi. penduduk mengaku mengalami keluhan kesehatannya dalam sebulan terakhir dan pada saat dilaksanakan dan dilakukan survey adalah sebesar 12,27% atau meningkat 2,07% dibandingkan pada tahun 2018. Proporsi perempuan lebih banyak dengan 13,18% dibandingkan dengan laki-laki.

Waktu	Jumlah Pelaporan Kematian	Jumlah Pelayanan Pemakaman
Januari 2019	4997	2783
Februari 2019	4881	2934
Maret 2019	5281	3153
April 2019	4865	2790
Mei 2019	4681	2806
Juni 2019	4383	2773
Juli 2019	5756	2632
Agustus 2019	5176	2873
September 2019	5170	2849
Oktober 2019	5860	2815
November 2019	4638	2770
Desember 2019	5469	2871
Januari 2020	6262	3303

Dari gambar tabel diatas bisa dilihat bahwasannya pada bulan juli 2019 adalah paling tinggi di tahun 2019 yaitu mencapai 5756 jiwa orang meninggal, telah itu setiap bulan nya mengalami penurunan sampai bulan desember 2019, sedangkan pada awal tahun 2020 mengalami kenaikan yang sangat drastic yaitu di bulan januari 2020 sebesar 6262 jiwa orang meninggal.

Dari dua gambar diatas antara gambar angka kematian sebelum ada pandemi dan angka kematian saat ada pandemi, terbilang jauh sekali angka kematian disaat adanya pandemi Covid-

19. Karena memang yang penulis rasakan di Indonesia ini, kualitas kesehatan yang ada di Indonesia itu memang sangatlah rendah. Apalagi pada saat pandemic kualitas kesehatan memang sangat menurun. Hal ini dapat sangat memerlukan rehabilitas jangka panjang untuk dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Adapun beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya tingkat kesehatan di Indonesia yaitu contohnya Gizi nya kurang atau rendah, Banyaknya penyakit menular, Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, dan masih kurang nya air bersih di tempat terpencil.

Indonesia pada saat ini berada pada di posisi keempat Asia Tenggara atau di peringkat 30 Dunia. Negara tersebut mengantongi 56,6 poin. Indeks dari ketahanan kesehatan global Indonesia ini didongkrak dari kategori detekdi dan pelaporan, serta pemenuhan terhadap standar internasional

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan adalah suatu proses yang dalam anak tersebut untuk masa pertumbuhannya agar kekuatan yang ada pada anak tersebut kuat dan tumbuh dengan baik, dan juga agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Oleh karena itu setiap anak itu dituntut untuk mempunyai Pendidikan agar anak tersebut bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan serta bisa mencapai apa yang anak tersebut inginkan. Semakin bagus Pendidikan yang diberikan kepada sekolah tersebut, sumber daya manusia juga semakin berkualitas.

Sedangkan kesehatan adalah sebuah sumber daya yang telah dimiliki oleh setiap seseorang dan bukan merupakan suatu tujuan hidup yang harus untuk kita capai. Dan suatu Kesehatan juga tidak hanya berfokus kepada fisik yang bugar tetapi meliputi jiwa yang sehat di mana individu dapat bersikap toleran dan dapat menerima perbedaan.

Peran pemerintah dalam Pendidikan Indonesia, Pemerintah memegang peran penting dalam hal ini. Karena untuk mensukseskan anak-anak bangsa, Yaitu guna dalam meningkatkan kualitas Pendidikan anak-anak Indonesia, yang utamanya di mulai dari ketersediaan sarana dan prasana minimal dari gedung sekolah nya yang layak untuk dipakai belajar mengajar, hingga sampai pada ketersediaan berbagai fasilitas pendukung Pendidikan lainnya.

Banyak nya anak yang putus sekolah sebabkan karena mereka tidak mempunyai biaya untuk sekolah. Dengan adanya tingkat Pendidikan yang rendah dan minim ini terdapat kendala yaitu terkendala pada modal itu, dengan kurangnya modal tersebut yang menyebabkan dampak pada produktivitas yang dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pendapatan pada seseorang. Apalagi pada saat pandemi banyak sekali pekerja-pekerja yang di PHK dan pada akhirnya akan berdampak pada putus sekolah dikarenakan tidak membayar sekolah Sedangkan untuk sarannya, penulis menyarankan pendidikan dan kesehatan harus tetap di nomor satukan oleh pemerintah, fasilitas yang diberikan oleh pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan harus lebih banyak dan untuk anak-anak yang putus sekolah dikarenakan biaya harus segera ditangani.

Ucapan Terima Kasih

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah menerbitkan penulisan saya dan juga dosen mata kuliah Ilmu Ekonomi yang sudah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas Akhir di mata kuliah tersebut.

DAFTAR REFERENSI

Havis, A. (2015). Konsep Buruh Dalam Perspektif Islam. *Islamic Banking*, 4(1), 1–10.

Intishar, Y., & Muanas. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 094–103. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V6i2.136>

Juliati, Y. S., & Jannah, A. R. (2020). Analisis Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Puduarta Insani Medan. *02*, 112–124.

Langi, B., Saerang, D. P. E., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Upaya Pengendalian Internal Pada Pt. Gemilang Emas Indonesia Brenda. *14*(1), 148–153.

Munthe, A. B., Silalahi, M., & Simamora, R. J. (2017). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian Pada Ptpn Iii (Persero) Medan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 46–57.

Mutis, F. S., Amperaningrum, I., Studi, P., Manajemen, M., Informasi, S., & Gunadarma, U. (2020). Perancangan Sistem Penggajian Berdasarkan Evaluasi Kerangka Kerja Coso. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(1), 59–72.

Oktafien, S., & Bayyinah, N. (2017). Sistem Pengendalian Internal Penggajian

Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Pada Pt Mandala Multifinance, Tbk
Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 65–85.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/2642>

Rompas, R. A. (2018). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian.

13(983), 220–232.

Setiawan, A., & Aisyiah, H. N. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Di Industri Mebel.

Jurnal Akuntansi, 3(1), 56.

Siregar, D. T., Aqillah, N. U., Sipahutar, R. D., & Nurbaiti. (2021). Sistem Teknologi Informasi Dan Manfaat Aplikasi Dari Bisnis Online Shopee. *1(7)*, 6.

Wardanah, I. Idwi, Saragih, K., Azmi, M. F., & Simanjuntak, W. K. (2022). Pengembangan Bisnis: Strategi Dan Solusi It. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem)*, 1(1), 129–138